

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

Dalam kegiatan penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang pasti berkaitan dengan pengumpulan data. Data yang di peroleh di gunakan sebagai dasar untuk menjawab permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Seluruh kegiatan tersebut tentunya memerlukan pendekatan khusus yang di sebut dengan metode dan bentuk penelitian.

1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang akan di gunakan peneliti untuk mengolah data penelitian. Mardalis (2002:25) : “Metode di artikan sebagai suatu cara untuk teknis yang di gunakan dalam proses penelitian”. Sugiyono (2010:2) : “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian yang di lakukan pasti menggunakan metode tertentu untuk memecahkan masalah penelitian yang di rumuskan. Setiap kegiatan penelitian, metode merupakan suatu yang sangat di perlukan. Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu secara sadar atau cara berpikir yang spesifik dengan menggabungkan cara berpikir deduktif dan induktif. Tujuan penggunaan metode dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan kejelasan masalah secara sistematis dan terarah dalam suatu penelitian.

Berkenaan dengan metode penelitian ini sendiri, Hadari Nawawi (2007:65) mengatakan ada beberapa metode yang dapat di gunakan dalam suatu penelitian yakni sebagai berikut :

- a. Metode Filosofis
- b. Metode Deskriptif
- c. Metode Historis
- d. Metode Eksperimen

Berdasarkan pendapat yang ada, maka peneliti menganggap bahwa metode penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi (1998:63) bahwa “Metode Deskriptif dapat di artikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek peneliti (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi atau sebagaimana adanya pada saat sekarang. Winarno Surachmad (2000:13) : “Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang di siapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. M. Subana dan Sudrajat (2005:10) : “Metode penelitian adalah suatu prosedur penyelesaian masalah yang guna mencari kebenaran yang di tuangkan dalam bentuk perumusan masalah, studi literatur, asumsi-asumsi hipotesis, pengumpulan dan analisis data hingga penarikan kesimpulan”.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu karena peneliti ini di laksanakan dengan tujuan menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan masalah penelitian berdasarkan situasi dan fakta-fakta yang peneliti dapatkan pada saat penelitian tersebut di lakukan, terutama yang berkenaan dengan variabel yang akan di teliti. Penelitian ini akan di lakukan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang akurat tentang konsep diri pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir.

2. Bentuk Penelitian

Suatu metode penelitian ini memiliki beberapa macam bentuk penelitian yang dapat di gunakan, pemilihannya harus di dasarkan pada pertimbangan tertentu antara lain di sesuaikan dengan tujuan, masalah, dan jenis variasi gejala yang hendak di teliti. Setelah menentukan metode penelitian, maka di tentukan pula bentuk penelitian yang akan di gunakan. Hadari Nawawi (2007:64): “ada tiga bentuk dari penggunaan metode deskriptif dalam penelitian, yaitu survei (*survey studies*), studi hubungan (*interrelatioanship studies*), dan studi perkembangan (*studies developmet*)”. Sugiyono (2010:49) : “Penelitian dapat berbentuk penelitian *survei, expost faktor, eksperiment, naturalistic, policy research, action research, evaluasi dan sejarah*”.

Subana dan Sudrajat (2001:30-37) menyebutkan beberapa macam bentuk dalam penelitian deskriptif, sebagai berikut :

- a. Studi Kasus
- b. Studi Survei
- c. Studi Perkembangan
- d. Studi Tindak Lanjut
- e. Studi Kecenderungan
- f. Studi Korelasi
- g. Analisis

Sehubungan dengan maksud untuk mengupas secara mendetail mengenai konsep diri siswa, maka bentuk penelitian yang dianggap tepat adalah bentuk penelitian analisis. Berkenaan dengan hal ini, jalannya penelitian ini di laksanakan dengan mengadakan survei langsung ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir. Untuk mengumpulkan dan menghimpun data dan informasi, kemudian di lanjutkan dengan menganalisis dan menafsirkan data dan informasi tersebut sehingga di peroleh suatu kesimpulan.

B. Langkah-langkah Penelitian

1. Persiapan

Persiapan yang harus dilakukan sebelum penelitian dilakukan yaitu mengkonsultasikan hasil perbaikan desain. Penelitian berdasarkan sara-saran dosen penyanggah untuk diubah ke dalam skripsi, selanjutnya membuat laporan hasil seminar dan menyiapkan hal-hal sebagai berikut:

a. Menyusun Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, peneliti membuat kisi-kisi angket dan panduan wawancara berdasarkan variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menyusun Kisi-kisi Angket

Kegiatan menyusun kisi-kisi angket dilaksanakan sebelum menyusun butir-butir pertanyaan angket, pembuatan kisi-kisi dimaksud agar butir-butir pertanyaan angket yang disusun tetap fokus dan bertolak dari variabel dan aspek-aspek yang akan diteliti.

b. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun butir-butir pertanyaan angket berdasarkan kisi-kisi yang dibuat. Jumlah item pertanyaan terdiri dari 36 butir pertanyaan yang masing-masing memiliki tiga pilihan jawaban yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

c. Menyusun Panduan Wawancara

Agar pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari konteks penelitian, maka dibuat panduan wawancara. Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, bahwa penggunaan wawancara dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghimpun data-data yang belum terungkap melalui angket sekaligus sebagai cek silang (*Cross Check*) atas data dan

informasi yang telah terungkap. Jumlah item pertanyaan dalam panduan wawancara terdiri dari 10 butir pertanyaan.

b. Mengurus Surat Izin Penelitian

Setelah angket dan panduan wawancara mendapat persetujuan dari pembimbing validator, kemudian peneliti mengajukan permohonan kepada IKIP-PGRI Pontianak untuk mendapat surat pengantar yang berisikan permohonan izin untuk melakukan penelitian di IKIP-PGRI Pontianak Program Studi Bimbingan dan Konseling, mengingat tempat penelitian tersebut dilakukan disuatu perguruan tinggi, oleh karena itu IKIP-PGRI Pontianak mengeluarkan surat izin penelitian nomor: L. 202/326/DI.IP/TU/2016 yang ditujukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling. Setelah mendapatkan persetujuan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling, maka peneliti mulai melaksanakan penelitian pada Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan berupa surat penelitian dari lembaga IKIP-PGRI Pontianak yang ditujukan kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP-PGRI Pontianak sebagai pemberitahuan serta mendapatkan surat persetujuan untuk penelitian di IKIP-PGRI Pontianak Program Studi Bimbingan dan Konseling. Setelah surat persetujuan diperoleh,

langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Menyebarkan Angket

Berdasarkan subjek yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir sebagai responden dalam penelitian ini maka pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan angket sebanyak 60 eksemplar pada tanggal 18 April 2016 kepada 60 populasi yang diambil sebagaimana dipaparkan pada tabel 3.1
- 2) Meneliti hasil angket yang telah diisi oleh siswa.
- 3) Melaksanakan wawancara dengan guru BK

C. Populasi dan sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hadari Nawawi (2007:141) : “Populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Sugiyono (2010:5) : “Populasi adalah sejumlah individu yang diselidiki yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama (atau bersifat kodrat maupun bukan)”.

Weiss WS (1982:3) : *“population the see of all individuals of time under considertion”*. Artinya : populasi adalah seluruh individu yang di lihat pada waktu pembahasan. Anderson Scarvia (1976:339) : *“Population is a set (or all collection) or all element possessing one or more attributes of interest”*. Artinya : Populasi adalah suatu kumpulan (atau seluruh koleksi) atau seluruh satu elemen yang kita miliki atau ciri-ciri yang lenih banyak.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, dapat di simpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek penelitian yang memiliki kesamaan sifat atau karakteristik. Bertitik tolak dari paparan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah

- a. Siswa-siswi yang terdaftar di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir pada tahun ajaran 2015/2016.
- b. Guru Bimbingan dan konseling (BK)

Tabel 3.1

**DISTRIBUSI POPULASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1
SILAT HILIR**

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		perempuan	Laki-laki	
1	IPA	18	13	31 siswa
2	IPS	8	21	29 siswa
Jumlah		26	34	60 siswa

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Silat Hilir.

2. Sampel

Sampel merupakan kelompok kecil dalam penelitian yang di jadikan wakil dari populasi. Sugiyono (2010:194) : “sampel adalah bagian dari populasi yang di gunakan sebagai sumber data yang sesungguhnya dalam penelitian”. Wess WS (1982:3) : “*sampel is are collected from population that are collection of all individuals or individual item of particular type*”. Artinya sampel di ambil atau di kumpulkan dari seluruh individu atau hal-hal tentang individu dari suatu tipe tertentu.

Dapat dipahami bahwa semakin besar jumlah subyek yang di jadikan sampel maka semakin menggambarkan keadaan sesungguhnya. Sejalan dengan ini Sugiyono (2010:59) : “semakin besar jumlah sampel mendekati, maka semakin tampak data yang akan di peroleh”.

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang di ambil sebagai sumber data dengan memenuhi arakteristik populasi dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian populasi, artinya seluruh populasi di jadikan sampel dengan pertimbangan jumlah seluruh populasi penelitian di bawah 100 orang siswa. Berdasarkan data yang di dapat di lapangan, maka sampel yang di ambil untuk populasi adalah sampel dari kelas XI yang berjumlah 60 siswa yang terdiri dari 34 orang laki-laki dan 26 orang perempuan.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian, maka harus menggunakan teknik atau cara dan alat pengumpul data atau mendapatkan data yang di perlukan, maka dalam penelitian ini akan di uraikan teknik dan alat pengumpul data.

1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang di perlukan. Oleh karena itu, diperlukan teknik alat dan pengumpulan data yang tepat. “pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan, “Moh Nazir (Suharsimi Arikunto,2006)”.

Dalam memperoleh data yang obyektif agar pemecahan masalah dalam penelitian, maka perlunya menggunakan teknik pengumpul data yang tepat, supaya data yang terkumpul dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Hadari Nawawi (2007:94) mengungkapkan enam teknik pengumpul data yang dapat di gunakan dalam penelitian ilmiah adalah:

- a. Teknik observasi langsung
- b. Teknik observasi tak langsung
- c. Teknik komunikasi langsung
- d. Teknik komunikasi tak langsung
- e. Teknik pengukuran
- f. Teknik studi dokumenter

Sutrisno Hadi (1986:103) : “Baik buruknya suatu reseach sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpul data”. Berdasarkan pada pendapat tersebut serta memperhatikan masalah dan jenis data yang di kumpulkan, maka teknik pengumpul data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1) Teknik Komunikasi Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (face to face) dengan sumber data, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja di buat untuk keperluan tersebut.

2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan perantaraan alat, baik berupa alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu. Hadari Nawawi (2007:101).

2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan pada teknik pengumpul data dalam penelitian ini, maka alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa angket. Angket merupakan alat pengumpul data yang di lakukan pada teknik komunikasi tidak langsung. Pada teknik pengumpulan data di

atas, maka alat pengumpul data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada responden untuk di jawab secara lisan pula. Suharsimi Arikunto (2004:126) : “Dialog yang di lakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara “.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada guru Bimbingan dan Konseling untuk mendapatkan data dan informasi mengenai konsep diri pada siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir. Data yang diperoleh dari hasil wawancara diolah untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengolah data yang diperoleh melalui wawancara dan untuk menguji kebenaran jawaban siswa.

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang di ketahuinya. Suharsimi Arikunto (1991:124). Penggunaan angket adalah untuk memudahkan dalam pengumpulan data, menghemat tenaga, dan waktu. Responden hanya memberikan tanda silang pada alternatif jawaban yang paling cocok atau sesuai dengan keadaan responden,

responden yang diberikan angket adalah seluruh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Silat Hilir.

Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket berstruktur. Muhammad Ali (1987:88) : “Angket berstruktur tersebut di buat dalam bentuk *rating scala* (skala nilai) dengan alternatif jawaban tertutup, responden hanya tinggal memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang di anggap paling sesuai dengan alternatif jawaban yang berjenjang tinggi, sedang dan rendah.

Pembobotan angket adalah sebagai berikut :

- 1) Jawaban Selalu (S), bobot nilainya = 3
- 2) Jawaban Kadang-kadang (K), bobot nilainya = 2
- 3) Jawaban Tidak Pernah (T), bobot nilainya = 1

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurus data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja yang di sarankan oleh data. Penelitian ini adalah termasuk penelitian kuantitatif, karena itu dalam menganalisis data di lakukan dengan rumus statistik. Oleh karena itu dalam renvana analisis data rumus yang di pergunakan adalah : untuk menganalisis data hasil angket menggunakan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut. Menurut Suharsimi Arikunto (2000:21) adalah :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% = Persentase yang di cari

n = Skor Aktual

N = Skor Maksimal Ideal

Untuk mengetahui kualitas perhitungan presentase tersebut di gunakan tolak ukur kategori kualitas presentase sesuai dengan pendapat I Made Wirartha (2006:67), sebagai berikut :

Tabel 3.2

Tolok Ukur

Kategori	Persentase
Rendah	00,00-33,33 %
Sedang	33,34-66,66 %
Tinggi	66,67-100 %